

## ABSTRAKSI

Bagi user/pengguna jasa Dalam era globalisasi ini, komunikasi merupakan suatu alat yang sangat dibutuhkan saat ini. Didalam memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna telekomunikasi, banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi berlomba-lomba memberikan fasilitas dan kemudahan agar merasa puas, nyaman dan lancar dalam melakukan komunikasi.

Untuk mendapatkan hal itu semua maka kualitas performansi operasi sarana telekomunikasi harus dijaga dan dipelihara dengan baik. Begitu juga dengan sentral-sentralnya, karena sentral merupakan suatu otak dari sistem telekomunikasi. PT. Telkom saat ini mengoperasikan tiga sistem sentral yaitu EWSD dari Siemens, SESS dari AT&T, dan NEAX61'E dari NEC yang tersebar diseluruh Indonesia.

Kemampuan kerja dari suatu perangkat telekomunikasi dapat kita ketahui dengan cara menganalisa dan mengetahui besar beban trafik dari perangkat tersebut. Seperti halnya pada sentral telekomunikasi, kemampuan kerjanya sangat tergantung pada sejauhmana perangkat pengendali seperti processor dalam menangani beban call processing (pemrosesan call).

Penilaian terhadap suatu sentral dilakukan setelah mengamati data yang diukur setiap periode tertentu. Di Bandung Centrum ternyata penggunaan saluran trunk rata-rata hanya 36,6 % dari jaringan yang tersedia. Padahal sirkit trunk yang tidak digunakan ini dapat dioptimalkan untuk menambah pelanggan baru. Untuk itu diperlukan suatu disain perhitungan dalam penambahan pelanggan baru tersebut.

Pengalokasian time slot saluran trunk untuk saluran pelanggan secara teknis dapat dilakukan langsung dengan memperhatikan parameter-parameter teknis yang ada. Namun hal itu tidak cukup karena penambahan beban baru tentu akan menyebabkan beban yang tidak merata pada prosesor sentral. Dengan meratakan utilitas prosesor sentral sebesar 52,49 % pada setiap sentral, maka beban yang dihasilkan oleh pelanggan dapat

diatur. Dengan melakukan pemerataan beban maka distribusi pelanggan ke tiap SM dapat dilakukan.